

## PELAKSANAAN LITERASI AL-QUR`AN DALAM MENANAMKAN BUDAYA RELIGIUS DI UPTD SMP 7

Suriyati<sup>1</sup>, Nuriya Ramadani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Email: [suriyati.iaim@gmail.com](mailto:suriyati.iaim@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Email: [nuriyaramadani1103@gmail.com](mailto:nuriyaramadani1103@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

### Article History

Received: 24-01-2024  
Revision: 25-01-2025  
Acceptance: 18-04-2024  
Published: 30-04-2024

**Abstrak:** Literasi al-qur`an itu sesuatu yang sangat esensial yang wajib dilaksanakan di dalam diri semua muslim, terutama generasi muda. Literasi al-qur`an dapat diimplementasikan di beragam aktivitas, entah di sekolah, di masyarakat, ataupun di keluarga. Dengan itu peneliti mengangkat tema pelaksanaan literasi al-qur`an dalam menanamkan budaya religius di sekolah yakni UPTD SMPN 7 Sinjai. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami pelestarian budaya religius melalui pelaksanaan literasi al-qur`an. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif-kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara observasi, dan literatur. Dari hasil kajian literatur, diperoleh bahwa literasi al-qur`an itu berupa aktivitas membaca, menulis, dan memahami al-qur`an. Kegiatan ini begitu urgen untuk dilakukan, sebab bisa menumbuhkan budaya religius pada jiwa peserta didik. Pemahaman akan al-qur`an bisa melahirkan nilai-nilai religius, seperti keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan cinta kasih. Nilai-nilai akan menjadi dasar bagi peserta didik bagaimana berperilaku dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam.

**Katakunci:** Literasi Al-Qur`an, Urgensi Literasi, Budaya religius

**Abstract:** Al-Qur`an literacy is a very crucial thing that must be instilled in every Muslim, especially the younger generation. Al-Qur`an literacy can be implemented in various activities, both at school, in the community and in the family environment. With this, the researcher the theme of impementing al-qur`an literacy in instilling religious culture in schools, namely UPTD SMPN 7. The aim of this research is to determine the preservation of religious culture through implementing al-qur`an literacy. The approach method used in

*this research is descriptive-qualitative and uses data collection technique, namely observation interviews and literature. From the results of the literature study, it was found that al-qur`an literacy is the activity of reading, writing and understanding the al-qur`an. This activity is very important to do, because it can foster a religious culture in students. Understanding the Koran will give birth to religious values, such as faith, piety, noble morals and love. These values will become the basis for students on how to behave and act in accordance with islamic teachings.*

**Keyword:** *Al-Qur`an literacy, Literacy Urgency, Religious Culture*

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemahiran individu mengaplikasikan potensi dan keterampilannya memahami serta mengelola informasi dalam membaca, menulis, berhitung, dan mengatasi permasalahan (Berliana et al., 2023). Berkembangnya ilmu dan pengetahuan yang pesat mengharuskan tiap peserta didik mempunyai kemahiran yang lebih baik dalam membaca serta menulis agar peserta didik mempunyai visi dan pemahaman yang memadai supaya bisa mengikuti zaman yang semakin berkembang (Rohim & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, pentingnya memperhatikan pengembangan kemampuan literasi, karena setiap orang harus memiliki kemahiran yang dasar terhadap literasi supaya bisa hidup di masa depan (Tasu'ah et al., 2023).

Setelah mengkaji beberapa penelitian, peneliti menemukan beberapa keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya literasi al-qur'an urgen ditanamkan di sekolah karena berperan sangat penting dalam mengembangkan budaya religius di kalangan peserta didik. Kemahiran mengetahui, membaca, mengamalkan serta memahami kandungan al-qur'an bukan hanya meningkatkan akhlak dan iman, tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat serta kreatif dan kemampuan berpikir kritis (Rahmawati et al., 2021). Sayangnya, zaman sekarang rendahnya literasi al-qur'an dipengaruhi pada faktor seperti ketergantungan pada teknologi, kurangnya pengetahuan agama, serta

minimnya dukungan lingkungan masyarakat dan keluarga (Arifin, 2022). Program sekolah literasi al-qur'an, seperti kajian al-qur'an, membaca al-qur'an harian, lomba baca al-qur'an, serta pesantren kilat, diharapkan bisa membalikkan keadaan dan menanamkan budaya religius di benak peserta didik sejak dini (Hidayat & Nurhayati, 2022).

Jadi dari kajian diatas dapat ditemukan keterkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu literasi al-qur'an punya peran penting untuk membangun budaya religius di sekolah, persamaan tantangan yang dialami sekolah dalam melaksanakan literasi al-qur'an dan pengadaan literasi al-qur'an sebagai program sekolah dengan harapan menanamkan budaya religius pada diri peserta didik.

Dalam perkembangannya, kajian literasi juga mengalami peningkatan sampai menyentuh ranah spiritual (Siti, 2020). Sementara itu jika dipandang dari aspek agama, anak masa kini masih kurang dalam mengetahui dan mengerti membaca al-qur'an, terdapat pula anak yang agak terbata-bata membaca al-qur'an. Pengetahuan peserta didik yang masih minim dalam berlatih membaca al-qur'an saat di luar lingkungan sekolah, serta tidak mengaji saat di rumah. Akibat dari tingginya jumlah peserta didik yang mendapat kemerosotan kereligiusan, karna hal itulah, penanaman budaya religius dengan melaksanakan literasi al-qur'an sangat diperlukan (Ahsanulhaq, 2019).

Budaya religius merupakan kumpulan nilai spiritualitas yang melandasi kebiasaan, perilaku, tradisi,

dan simbol yang diaplikasikan oleh mayoritas ataupun seseorang. Budaya religius dapat direalisasikan dalam beragam cara, salah satunya ialah melalui literasi al-qur'an (Hidayat, 2020). Dengan membiasakan diri melakukan literasi al-qur'an, seorang individu bisa menciptakan budaya religius yang positif dalam kehidupannya. Budaya ini akan membantu individu menjadi lebih dekat kepada Allah SWT, pribadi yang bermutu, serta lebih memberikan manfaat terhadap sesama (Arief, 2021).

Untuk itulah penulis menyajikan hasil dari penelitiannya mengenai pelaksanaan literasi al-Qur'an dalam menanamkan budaya religius di UPTD SMPN 7 dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an di SMPN 7 Sinjai

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti melaksanakan penelitiannya di SMPN 7 Sinjai dengan memakai metode pendekatan kualitatif. Teknik akumulasi data yakni berupa wawancara terstruktur serta pengumpulan data melalui aneka macam sumber (Siyoto & Sodik, 2015). Partisipan wawancara ialah salah seorang guru PAI di UPTD SMPN 7. Adapun Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terstruktur membahas

perihal pentingnya literasi Al-Qur'an dalam menanamkan budaya religius di sekolah, tujuan pelaksanaan literasi al-qur'an, serta Tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan literasi al-qur'an.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah, yaitu UPTD SMPN 7 Sinjai. Literasi al-qur'an diadakan tiap harinya di semua kelas diawal proses belajar di jam pertama. Setiap peserta didik melakukan literasi al-qur'an berdasarkan dengan bacaan yang sudah ditetapkan.

Peneliti dapat mendeskripsikan literasi al-qur'an dalam menanamkan budaya religius berdasarkan pengamatan serta wawancara yang dilaksanakan pada salah satu guru PAI di UPTD SMPN 7 Sinjai, Ibu Munashirah, S.Pd.I. Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil dari literasi al-qur'an dalam menanamkan budaya religius. Berikut penuturan hasil wawancaranya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas budaya religius di sekolah, literasi al-qur'an menjadi salah-satu fokus penting. Literasi al-qur'an sendiri memiliki pengertian keterampilan memahami al-qur'an secara utuh, meliputi membaca, memahami, menafsirkan, dan menerapkan kandungan al-qur'an (Maisyarah & Amalih, 2023). Literasi al-qur'an begitu penting untuk ditanamkan di sekolah, terutama di era digital ini (Munashirah, 2023). Peserta didik yang asyik dengan gadget, cenderung enggan membaca al-qur'an. Adapula yang membuka al-qur'an hanya ketika bulan Ramadan

(Andriani et al., 2022). Olehnya itu, literasi al-qur'an perlu dijadikan prioritas sekolah sebagai cara untuk mengembangkan potensi menghafal dan potensi membaca al-qur'an pada peserta didik juga sebagai penguatan nilai islam di sekolah (Hanafi et al., 2019). Adapun tujuan dilaksanakannya literasi al-qur'an di UPTD SMP Negeri 7 ialah untuk menjadikannya sebagai budaya membaca al-qur'an pada peserta didik. Hal tersebut dilakukan sebab saat ini peserta didik cenderung lebih tertarik menggunakan gadget daripada membaca al-qur'an. Dengan diadakannya literasi al-qur'an, diharapkan peserta didik akan terbiasa membaca al-qur'an, hasrat baca al-qur'an mereka meningkat, dan ketertarikan membaca mereka juga semakin baik (Munashirah, 2023).

Tantangan literasi al-qur'an yang dialami di sekolah secara umum sekarang yaitu, pertama kurangnya kesadaran peserta didik terhadap literasi al-qur'an, mereka tidak menyadari akan literasi al-qur'an itu penting untuk kehidupannya sebagai pedoman. Kemudian yang kedua, kurangnya kesadaran beberapa pendidik karena mereka acuh bahwa literasi al-qur'an itu sangatlah penting, apalagi peserta didik tidak serta merta dilepaskan untuk diharuskan baca al-qur'an, paling tidak kita harus medampinginya meski awalnya dipaksa sedikit lama-lama akan bisa menjadi kebiasaan (Munashirah, 2023). Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh firmansyah bahwa faktor internal dari penghambat budaya literasi berasal dari diri

peserta didik itu sendiri, yakni masih adanya jiwa pemalas dari peserta didik. Adapun sebagian kecil faktor penghambat berasal dari luar, misalnya kurangnya konsistensi, kesadaran serta dorongan dari beberapa guru (Firmansyah et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Ibu Munashirah sebagai informan mengatakan, sekolah membentuk kegiatan tahsin yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Kegiatan ini disediakan untuk peserta didik yang masih kurang dalam membaca al-qur'an. Kegiatan ini bekerja sama dengan ustadz dari Pondok Ummi. Kegiatan ini sudah berjalan setiap sabtu-ahad, yang mana peserta didik akan mondok di Pondok Ummi untuk berlatih membaca al-qur'an dan memperbaiki tajwidnya (Munashirah, 2023).

Saat ini, program tahsin menjadi prioritas sekolah. Selanjutnya, pendidik membuat format kontrol bacaan al-qur'an dalam bentuk buku. Buku tersebut diisi oleh peserta didik pada saat jam pelajaran pertama. Semua pendidik yang mengajar pada jam pertama akan menceklis buku kontrol peserta didik setelah membaca al-qur'an. Buku kontrol tersebut berada di tangan peserta didik dan pendidik. Di buku tersebut tercantum level lancar (L), kurang lancar (KL), dan tidak tahu (TT). Peserta didik yang lancar akan dicatat oleh pendidik di buku kontrolnya. Buku kontrol kelas tersebut akan menjadi umpan balik bagi pendidik untuk mengevaluasi peserta didik. Jika didapat peserta didik yang kurang mahir, maka

pendidik akan memanggil orang tuanya untuk memberikan pilihan apakah mereka ingin mengajari anaknya sendiri di luar atau ingin pendidik ajari di sekolah melalui kelas tahsin, ujar Ibu Munashirah selaku pendidik di UPTD SMPN 7 Sinjai.

Literasi Al-Qur'an yang terpatri pada diri peserta didik akan menumbuhkan budaya religius dalam diri peserta didik. Hal ini karena literasi al-qur'an termasuk salah-satu bentuk membumikan al-qur'an. Dengan membumikan al-qur'an, maka budaya religius akan otomatis terpancar di sekolah (Nafisah et al., 2021). Harapan pendidik dengan diadakannya literasi al-qur'an di UPTD SMPN 7 Sinjai yaitu agar dapat menanamkan nilai-nilai Islam, seperti ibadah, akhlak, dan akidah, dalam diri peserta didik. Maka dari itu, nilai-nilai tersebut akan tercermin dalam kepribadian peserta didik (Munashirah, 2023).

### **Urgensi Literasi Al-Qur'an**

Literasi merupakan hal yang esensial karena literasi meningkatkan kemampuan dan wawasan keilmuan seseorang, sehingga bisa terasah sesuai dengan dasar dan tujuan pendidikan, yaitu terbentuknya pribadi pelajar sejati yang mencintai ilmu pengetahuan. Indikator keberhasilan literasi di masa kini adalah pemanfaatan informasi serta pemahaman dalam segala lini kehidupan (Dewayani & Ningdyah, 2017). Literasi ialah kemampuan yang wajib dipunyai semua individu, sebab literasi adalah sesuatu yang sangat urgen sebagai penentu di masa yang

akan datang (Yantisyahrani & Suriyati, 2023).

Melalui kegiatan literasi, siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru di luar dari yang didapatinya di sekolah. Selain dari itu, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran melalui berbagai sumber belajar dan bahan referensi lain yang tersedia melalui membaca (Hawi, 2013). Guru yang bertanggungjawab terhadap anak didiknya. Olehnya itu, guru perlu memahami terlebih dahulu konsep literasi agar bisa mewujudkan kegiatan pembelajaran yang tidak sekedar belajar materi namun juga melatih kecakapan literasi agar bisa menemukan dan mengklasifikasikan informasi agar peserta didik tidak salah persepsi (Nasrikin et al., 2023).

Al-Qur'an merupakan patokan semua kaum manusia yang utuh untuk menjalani hidup. Sehingga al-qur'an tidak dapat dilepaskan dari pegangan umat Islam (Nurhayati et al., 2023). Al-Qur'an pada filsafat Islam adalah pondasi episteme yang dipakai untuk merumuskan dan menelaah pengetahuan (Nuryamin et al., 2021), sebagaimana Kata اقرا (iqra) yang terdapat di surah Al-'Alaq mempunyai makna bacalah. Hal ini menjadi sebuah dorongan kepada semua insan untuk menumbuh kembangkan minat baca (Abdul, 2016). Maka dari itu, perintah membaca tersebut telah menjadi salah satu alasan utama bahwa islam mendapatkan daya tarik di bidang pendidikan, baik melalui kegiatan menulis, membaca, atau cara lain.

Akibatnya, dapat dipahami bahwa 5 ayat awal Al-Alaq itu ialah ekspresi keinginan individu mau belajar. Al-Qur'an juga merupakan wahyu pertama dan bacaan yang terkandung seruan membaca juga sebagai bukti dan tanda betapa urgennya literasi bagi semua insan untuk menumbuhkan kembangkan pengetahuan dan ilmu (Basri & Saebani, 2013).

Urgensi literasi dan menulis dalam pendidikan dari sudut pandang al-qur'an khususnya 5 ayat awal Al-Alaq, seperti yang telah dipaparkan diatas, yakni menekankan pentingnya membaca dan menulis untuk melestarikan ilmu yang diajarkan Allah. Kajian ini menyoroti pentingnya literasi al-qur'an dalam beragam aspek kehidupan dan pendidikan (Kurniasih, 2022). Pemahaman literasi al-qur'an secara umum tak lepas dari pengertian literasi, yang membedakan dapat dilihat dalam tambahan kata sesudah literasi. Dengan begitu, literasi al-qur'an adalah mengenal dan memahami al-qur'an yang terdiri dari kegiatan menulis, mendalami dan membaca al-qur'an. Artinya, literasi al-qur'an memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan seseorang untuk memahami, membaca, dan menulis al-qur'an (Aji et al., 2022).

Pada kondisi indonesia, literasi al-qur'an begitu penting, karena literasi ialah prasyarat untuk mendalami kitab suci al-qur'an. Dengan mempelajari kitab al-qur'an didambakan seseorang bisa mengetahui dan menerapkan poin-poin yang dikandung al-qur'an. Dengan begitu, harmonisasi dalam

hidup banyak orang di indonesia bisa cepat terwujud (Adawiyah, 2022).

### **Tantangan yang dihadapi Sekolah dalam Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an**

kurangnya kesadaran peserta didik terhadap literasi al-qur'an disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat telah mengubah gaya hidup masyarakat, termasuk peserta didik. Peserta didik lebih terpicu untuk menghabiskan waktunya dengan bermain gadget dibandingkan belajar al-qur'an (Huda, 2022). Peserta didikpun terkadang memiliki pemahaman yang sempit terhadap agama, sehingga mereka menganggap pembelajaran al-qur'an hanya sebatas bacaan dan hafalan ayat-ayat. Padahal, literasi al-qur'an mencakup banyak aspek, seperti memahami maknanya, menerapkannya di kehidupan sehari-hari, dan mengamalkan nilai-nilainya. Olehnya itu, peran guru di sekolah begitu di perlukan dimana Guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam pengajaran al-qur'an, yaitu dari aspek metode, materi, ataupun evaluasi. Guru juga memiliki kewajiban untuk mencintai dan mengamalkan al-qur'an selaku teladan bagi peserta didik (Anshari, 2023).

Peserta didik yang tidak mengetahui tentang pesan, manfaat, dan nilai-nilai al-qur'an serta tidak tahu bahwa al-qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim tentu akan kesulitan memahami pentingnya mempelajari al-qur'an (Siti, 2020). Untuk mengatasi permasalahan ini,

orangtua dan guru perlu menyadarkan peserta didik akan pentingnya literasi al-qur'an dengan menjelaskan manfaat, pesan, dan nilai-nilai al-qur'an secara sederhana yang gampang dimengerti peserta didik. Orangtua dan guru juga bisa memberikan contoh dan motivasi yang baik dalam mempelajari al-qur'an. Hal tersebut akan memotivasi peserta didik agar ingin mempelajari al-qur'an serta memahami pentingnya literasi al-qur'an (Abdul Mujib, 2023).

### **Literasi Al-Qur'an dalam Menanamkan Budaya Religius di Sekolah**

Sudah sepatasnya di sekolah pengembangan nilai religius ditingkatkan. Ketika manusia sadar akan hal ini, maka bangsa yang besar akan terlihat jelas melalui wataknya (sifat manusia) (Khoirul, 2021). Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa pemerintah harus fokus pada pengoptimalan pendidikan kepribadian di seluruh pendidik, pada pembelajaran umum ataupun pembelajaran pesantren (Hendri, Utami & Nurlaili, 2022).

Membiasakan membaca al-qur'an merupakan salah satu cara saran pengembangan kepribadian peserta didik, kebiasaan ini bisa dibilang sangat mujarab apabila diterapkan pada peserta didik, sebab peserta didik masih mempunyai record dan daya ingat yang masih kokoh dan keadaan personalitas yang belum prima, yang membuatnya mudah terserap kerutinan yang dilakukannya ditiap harinya (Thoyyibah, 2023). Olehnya itu,

pembiasaan membaca al-qur'an sebagai titik mula prosedur pendidikan, merupakan sarana yang manjur dalam menanamkan kemoralan dalam hati peserta didik. Kemoralan pada dirinya ini kelak bisa memanifestaikkannya pada kehidupannya saat memasuki usia dewasa (Salahudin & Alkrienciehie, 2013). Al-Qur'an ialah pegangan hidup yang patut dipilih sebagai acuan umat muslim untuk menjalani hidupnya. Keteladanan Rasulullah saw., yang terdapat di al-qur'an juga termasuk teladan untuk diterapkan para peserta didik dalam berperilaku (Syarifuddin et al., 2021).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPTD SMPN 7 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran peserta didik terhadap literasi al-qur'an disebabkan oleh perkembangan teknologi, pemahaman agama yang sempit, dan keterampilan guru yang kurang. Dengan begitu, literasi al-qur'an sangat penting dilaksanakan agar menumbuhkan budaya religius dan mengembangkan nilai islam pada hati peserta didik. Ini dikarenakan literasi al-qur'an merupakan sarana membumikan al-qur'an di sekolah. Dengan membumikan al-qur'an, lantas sekolah akan menjadi lingkungan yang religius dan peserta didik akan terbiasa dengan nilai-nilai Islam, seperti ibadah, akhlak, dan akidah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, H. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an* (1st ed.). KENCANA.

- Abdul Mujib. (2023). *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri; Studi Model, Implementasi, dan Evaluasi*. Deepublish.
- Adawiyah, R. (2022). *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Aji, H., Marki, Jamaluddin M., Rofiq, M., & Aziz, A. R. A. (2022). Urgensi pemenuhan Kebutuhan Mushaf sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, 15(1).
- Andriani, A. D., Awaluddin, R., Muzaki, I. A., Pajarianto, H., Imawan, rfan sophan, Hamdani, Isnawati, Latif, N. afifah, Nugroho, R. S., & Imaduddin, M. (2022). *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*. TOHAR MEDIA.
- Anshari, M. R. (2023). Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 1(1).
- Arief, M. (2021). Budaya Religius dan Literasi Al-Qur'an dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 17(2).
- Arifin, S. (2022). Pengaruh Literasi Al-Qur'an Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(2).
- Basri, H., & Saebani, B. A. (2013). *Ilmu pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Berliana, N., Rustinar, E., Suyuthi, H., Mahdijaya, & Gunawan, H. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Pengembangan Pojok Membaca Sdn 65 Kota Bengkulu. *Communnity Development Journal*, 4(3).
- Dan, H. M., & Siti, W. (2020). Melihat dari segi keagamaan, berdasarkan observasi yang dilakukan, terkait dengan merosotnya karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Bae Kudus masih terlihat dari rendahnya pengetahuannya dan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an, ini terbukti ketika pem. *JCE (Journal Of Childhood Education)*, 4(1).
- Dewayani, S., & Ningdyah, P. R. (2017). *Suara dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*. PT Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, R., Alquriyaha, Y., & Prahastiw, E. D. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan budaya literasisiswa SD. *Journal of Basic Learning and Thematic*, 1(1).
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Saefi, M., & Diyana, T. N. (2019). *Literasi Al-Qur'an Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Delta Pijar Khatulistiwa.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendri, Utami, I. S., & Nurlaili, L. (2022). Optimalisasi Peran Sekolah dengan Analisis Interaktif bagi Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal*

- Moral Kemasyarakatan*, 7(1).
- Hidayat, & dan Nurhayati. (2022). Peran Literasi Al-Qur'an dalam Membangun Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 10(1).
- Hidayat, M. F. (2020). Budaya Religius: Sebuah Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(3).
- Huda, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2).
- Khoirul, A. (2021). *Pendidikan Islam Multikultural: konsep dan Implementasi praktis di Sekolah* (1st ed.). Academia Publication.
- Kurniasih, I. (2022). Urgensi literasi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi. *Living Islam*, 5(1).
- Maisyarah, P., & Amalih, I. (2023). Literasi Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah. *Al-Furqan : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(2).
- Munashirah. (2023). *Narasumber. GURU PAI UPTD SMP NEGERI 7 SINJAI*.
- Nafisah, J., Naseh, A. H., Minan, M. A., & Wahidi, R. (2021). Studi Living Qur'an Tentang Implementasi Program Baca Tulis Qur'an Melalui Tradisi Literasi Alqur'an Di Man 1 Gunung Kidul. *Jurnal Syahadah*, 9(2).
- Nasrikin, R., Komalasari, K., & Ruhimat, M. (2023). Pengaruh Literasi Media Internet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Era Covid-19. *Jurnal Civic Hukum*, 8(1).
- Nurhayati, R., Urba, W., Suriyati, Ningsih, D. A., Amin, A., Suwito, A., & Sartina. (2023). Pendampingan BTA (Baca Tulis Al Qur'an) Dan Pembagian Mufrodad (Kosa Kata Bahasa Arab Pada Santri TK/TPA Di Desa Ancu. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Nuryamin, Damayanti, E., F, H., & Suriyati. (2021). Pendidikan Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1).
- Rahmawati, A., N., & Sa'diyah, A. (2021). Peran Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Praktik*, 9(1).
- Rohimdan, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020* *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, dan I. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. PT RAJA GRAFINDOPERSADA.
- Siti, R. (2020). *Strategi guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Syarifuddin, U. H., Munir, & Haddade, H. (2021). Implementasi literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *TARBAWI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1).
- Tasu'ah, Leksono, I. P., & R, R. D. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Visual Story telling Versus Metode Pembelajaran Sq3r Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas 3 SDN Anggaswangi 1 dan SDN Anggaswangi 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Thoyyibah, L. M. (2023). Pengaruh Pendidikan Akidah Ahklak Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Pada MINurul Islam Mirigambar. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4).
- Yantisyahrani, & Suriyati. (2023). Bimbingan Kelas Literasi Baca Tulis Di Luar Jam Sekolah Di Desa Samaturue Kec Tellulimpoe. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).